

Pendampingan Pembuatan *Website* Desa Sebagai Sarana Media Publikasi di Desa Limau Kecamatan Sembawa Kabupaten Banyuasin

**Firmansyah*, Resa Ayu Sari, Nabilah Umami Luthfiyah, Rendy Al Benz, Hudzaifah,
Dewi Asri, Diah Mustika Dewi, Dimas Ariansyah, Antoni Banderas,
Rohan Fahmi Nazar, Maharani, Bella Aprilia, Natasya Choirunnisa,
Melati Wanda Suci, Lisa Septiani, Ana Annisa, Anisa Destayani Nur Illahi**

Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang,
Jalan Prof. K.H. Zainal Abidin Fikri KM. 3,5 Palembang, Indonesia

*Penulis korespondensi: firmansyah_uin@radenfatah.ac.id

Dikirim : 11 Maret 2025

Direvisi : 23 Agustus 2025

Diterima : 24 Agustus 2025

Abstrak: Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk mendampingi pembuatan website desa sebagai sarana media publikasi di Desa Limau, Kecamatan Sembawa, Kabupaten Banyuasin. Metode pelaksanaan pengabdian menggunakan pendekatan *Community-Based Participatory Research (CBPR)*, yang melibatkan partisipasi aktif masyarakat dalam setiap tahap kegiatan. Tahapan yang dilakukan meliputi identifikasi kebutuhan desa, perancangan dan pengembangan website, pelatihan teknis pengelolaan website bagi aparatur desa, serta evaluasi dan pendampingan berkelanjutan. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa website desa berhasil dikembangkan dan diterapkan sebagai sarana informasi serta promosi potensi desa. Selain itu, aparatur desa memperoleh keterampilan dalam mengelola dan memperbarui konten website secara mandiri. Dampak positif lainnya adalah meningkatnya transparansi informasi, kemudahan publikasi berita desa, serta keterlibatan pemuda dalam pengelolaan teknologi digital. Implikasi dari program ini menunjukkan bahwa digitalisasi desa melalui website dapat mendukung tata kelola pemerintahan yang lebih modern dan inklusif. Keberlanjutan program dapat dijaga melalui pelatihan rutin bagi aparatur desa, integrasi website dengan layanan administrasi digital, serta peningkatan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan informasi desa. Sebagai rekomendasi, disarankan agar pemerintah desa mengembangkan fitur tambahan seperti layanan administrasi online serta memperkuat kolaborasi dengan pemuda desa dalam pengelolaan website. Selain itu, keterlibatan pemerintah daerah dalam mendukung digitalisasi desa perlu ditingkatkan guna memperluas manfaat dari teknologi informasi dalam pembangunan desa.

Kata Kunci: digitalisasi desa, media publikasi, website desa

Abstract: This community service aims to assist in creating a village website for publication in Limau Village, Sembawa District, Banyuasin Regency. Using the *Community-Based Participatory Research (CBPR)* approach, the program involves community participation at every stage, including needs identification, website development, technical training for village officials, and evaluation. The results indicate the successful development and implementation of the website for information and village promotion. Village officials acquired skills to manage and update content independently. Other positive impacts include increased

transparency, easier news publication, and youth engagement in digital technology management. This program highlights that village digitalization can support modern and inclusive governance. Sustainability can be ensured through regular training, website integration with digital administration, and greater community participation. Recommendations include developing online administration services, enhancing youth involvement in website management, and increasing local government support for broader digitalization benefits in village development.

Keywords: *publication media, village digitalization, village website*

1. Pendahuluan

Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam tata kelola pemerintahan desa (Irfan & Anirwan, 2024; Sigamura dkk., 2024). Pemerintah pusat telah mendorong digitalisasi desa melalui berbagai kebijakan, seperti Program Desa Digital dan Sistem Informasi Desa (SID), yang bertujuan untuk meningkatkan transparansi, efisiensi, dan aksesibilitas layanan publik di tingkat desa (Kurniawati & Mursyidah, 2023). Salah satu bentuk implementasi digitalisasi desa adalah pembangunan *website* desa sebagai media publikasi dan sarana komunikasi antara pemerintah desa dan masyarakat (Kusumoningtyas dkk., 2025).

Website desa memiliki peran strategis dalam menyampaikan informasi terkait kebijakan, program, serta potensi desa secara luas (Pertiwi dkk., 2021). Melalui *website* desa, masyarakat dapat dengan mudah mengakses informasi administratif, pengumuman penting, serta berita kegiatan desa (Amnah & Meizary, 2023). Selain itu, *website* desa juga dapat berfungsi sebagai media promosi potensi desa, seperti produk unggulan, wisata desa, dan kegiatan ekonomi masyarakat, sehingga mampu mendukung pembangunan desa yang lebih inklusif dan berbasis teknologi (Anggraini dkk., 2023).

Beberapa penelitian terdahulu telah banyak membahas pentingnya digitalisasi desa dan pemanfaatan teknologi informasi dalam tata kelola desa. Studi yang dilakukan oleh Hamim dkk. (2024) dan Maipita dkk. (2023), mengungkapkan bahwa implementasi *website* desa dapat meningkatkan transparansi dan efisiensi pelayanan publik. Penelitian lain oleh Wahyudin dkk. (2021), Dahoklory dkk. (2022), Fikri dkk. (2024), dan Ferianto dkk. (2024) juga menyoroti peran *website* dalam mempromosikan potensi desa dan meningkatkan perekonomian masyarakat melalui *e-commerce* lokal. Temuan-temuan tersebut mengindikasikan pentingnya digitalisasi dan pemanfaatan teknologi informasi untuk meningkatkan keterbukaan akses terhadap publik dan mempromosikan potensi yang ada di desa setempat.

Melihat potensi yang begitu besar dalam teknologi informasi seperti diuraikan di atas,

maka sangat penting bagi setiap desa untuk mulai menerapkannya di desa masing-masing. Namun demikian, masih banyak desa yang belum memiliki *website* atau belum mampu mengelola *website* secara optimal. Hal ini seperti yang terjadi di Desa Limau Kecamatan Sembawa Kabupaten Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan. Berdasarkan hasil observasi awal ditemukan beberapa permasalahan utama yang menghambat implementasi *website* desa, antara lain belum tersedianya *website* desa yang aktif sebagai media komunikasi dan informasi bagi masyarakat, serta kurangnya pemahaman aparatur desa dalam pengelolaan *website*, baik dalam hal teknis maupun strategi publikasi konten.

Hasil observasi tersebut menunjukkan bahwa pendampingan dalam pembuatan dan pengelolaan *website* desa sangat dibutuhkan agar desa dapat memanfaatkan teknologi informasi secara lebih optimal. Pendampingan ini juga didasarkan pada kebutuhan mitra, yang memiliki visi menjadikan Desa Limau sebagai desa tujuan wisata religi. Hal ini, menurut Muhammad Dina, Kepala Desa Limau, karena Desa Limau merupakan desa pertama yang ada di Kecamatan Sembawa dan di desa tersebut juga terdapat makam lima orang pendiri Desa Limau yaitu, Muning Sakti, Muning Godek, Muning Resmi, serta seorang punggawa, dan seorang dayang.

Sehubungan dengan hal tersebut, kegiatan pendampingan ini bertujuan untuk: (1) membantu mitra dalam merancang dan membangun *website* desa sebagai media publikasi informasi yang efektif; dan (2) melatih aparatur desa dalam mengelola dan memperbarui konten *website* secara mandiri agar dapat digunakan secara berkelanjutan. Hasil dari kegiatan pengabdian ini diharapkan tidak hanya sekadar menghasilkan sebuah *website* desa, tetapi juga membangun kesadaran dan keterampilan digital masyarakat desa, sehingga keberlanjutan dan manfaat dari *website* tersebut dapat terus dirasakan dalam jangka panjang.

2. Metode

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk mendampingi pembuatan *website* desa sebagai sarana media publikasi desa mitra, yaitu: Desa Limau Kecamatan Sembawa Kabupaten Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan. Kegiatan dilaksanakan selama 22 hari pada tanggal 1-22 Februari 2025. Pelaksana kegiatan pengabdian adalah Tim Pengabdian yang terdiri dari unsur dosen dan mahasiswa lintas fakultas di lingkungan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.

Adapun teknis pelaksanaan kegiatan menggunakan metode *Community-Based Participatory Research* (CBPR), yaitu metode penelitian berbasis partisipasi komunitas yang

melibatkan masyarakat secara aktif dalam setiap tahapan program (Firmansyah, 2020; Haryono dkk., 2024). Pendekatan ini memastikan bahwa solusi yang diterapkan sesuai dengan kebutuhan dan potensi mitra (Astrid dkk., 2024). Pelaksanaan kegiatan pendampingan ini dilakukan dalam beberapa tahapan berikut:

1. Identifikasi kebutuhan dan perencanaan kolaboratif.
2. Perancangan dan pengembangan *website* desa.
3. Pelatihan dan pendampingan pengelolaan *website*.
4. Evaluasi dan refleksi bersama.
5. Pendampingan berkelanjutan dan rekomendasi.

3. Hasil dan Diskusi

3.1 Identifikasi Kebutuhan dan Perencanaan Kolaboratif

Pada tahap awal, tim pengabdian melakukan kajian partisipatif dengan pemerintah desa dan warga untuk memahami kebutuhan terkait media publikasi desa. Langkah-langkah yang dilakukan meliputi: (1) observasi awal untuk melihat kondisi eksisting sistem informasi desa dan sarana teknologi yang tersedia; (2) diskusi kelompok terfokus (*Focus Group Discussion*/FGD) dengan perangkat desa, pemuda desa, dan tokoh masyarakat untuk menggali pemahaman tentang pentingnya *website* desa serta kendala dalam penggunaannya; dan (3) survei kebutuhan teknologi informasi, termasuk ketersediaan perangkat, jaringan internet, serta tingkat literasi digital perangkat desa dan warga. Hasil dari tahap ini menjadi dasar dalam merancang *website* desa yang sesuai dengan kebutuhan dan kapasitas masyarakat setempat.

Identifikasi kebutuhan dan perencanaan kolaboratif merupakan langkah awal yang sangat penting dalam pengabdian kepada masyarakat (As'ari, 2023; Sirozi dkk., 2023). Dengan memahami secara mendalam apa yang dibutuhkan oleh masyarakat dan melibatkan mereka dalam proses perencanaan, program yang dihasilkan akan menjadi lebih efektif, relevan, serta memiliki keberlanjutan. Melalui pendekatan ini, diharapkan bahwa pengabdian kepada masyarakat tidak hanya memberikan manfaat sesaat, tetapi juga dapat menciptakan perubahan positif yang dirasakan oleh masyarakat dalam jangka panjang (Firmansyah & Prasada, 2023).

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan pada tanggal 3 Februari 2025, didapatkan hasil wawancara dan observasi dikategorikan berdasarkan temuan utama, seperti kebutuhan informasi, kendala dalam digitalisasi, serta potensi yang dapat dioptimalkan melalui teknologi. Data tersebut menjadi acuan awal bagi tim pengabdian untuk merancang kegiatan pendampingan yang relevan dengan persoalan dan kebutuhan mitra. Gambar 1 memperlihatkan

observasi dan wawancara bersama Kepala Desa Limau.



Gambar 1. Observasi dan wawancara awal bersama Kepala Desa Limau

3.2 Perancangan dan Pengembangan *Website* Desa

Berdasarkan hasil identifikasi kebutuhan, Tim Pengabdian bersama mitra melakukan perancangan pendampingan pembuatan *website* desa sesuai kebutuhan mitra, dengan langkah-langkah sebagai berikut: (1) workshop desain dan perencanaan konten *website*; dan (2) pengembangan *website* desa. Langkah pertama perancangan dan pengembangan *website* desa, yaitu workshop desain dan perencanaan konten *website*. Kegiatan ini dilakukan untuk menentukan tujuan utama *website* desa (misalnya: informasi administrasi, berita desa, potensi desa, layanan online). Selain itu, hasil workshop juga digunakan oleh Tim Pengabdian untuk menyusun struktur halaman *website* yang mudah diakses oleh masyarakat, serta merancang tampilan *website* yang sederhana dan mudah digunakan.

Langkah selanjutnya, yaitu pengembangan *website* desa. Untuk mengembangkan *website* desa yang sesuai dengan kebutuhan. Tim Pengabdian yang berkolaborasi dengan pemuda desa untuk membangun *website* berbasis *platform* yang mudah dikelola. Dalam prosesnya, pengembangan *website* melibatkan partisipasi langsung kepada perangkat desa dengan membuat akun administrator dan membangun sistem keamanan dasar untuk menjaga keberlanjutan *website*.

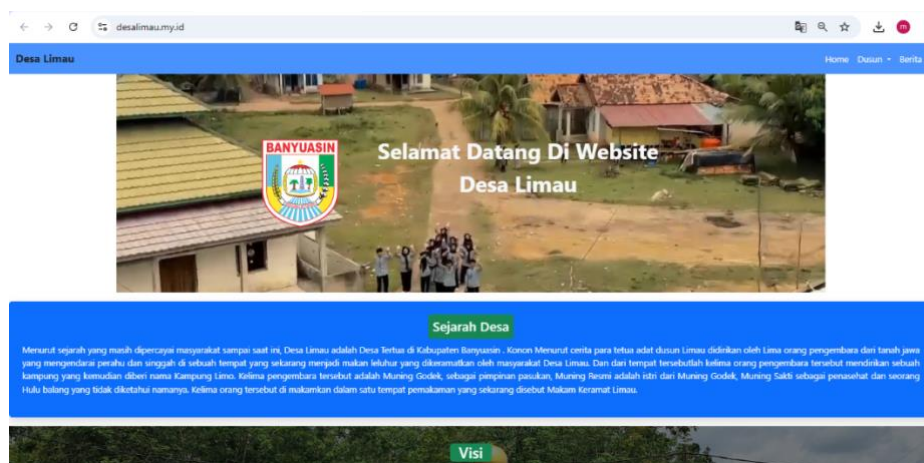
3.3 Pelatihan dan Pendampingan Pengelolaan *Website*

Agar *website* desa dapat dikelola secara mandiri oleh perangkat desa, dilakukan pelatihan dan pendampingan yang mencakup: (1) pelatihan teknis pengelolaan *website*; dan (2) pelatihan strategi publikasi digital. Kegiatan pelatihan teknis pengelolaan *website* dilakukan dengan pemberian materi dasar, seperti: cara mengunggah dan mengedit konten berita desa,

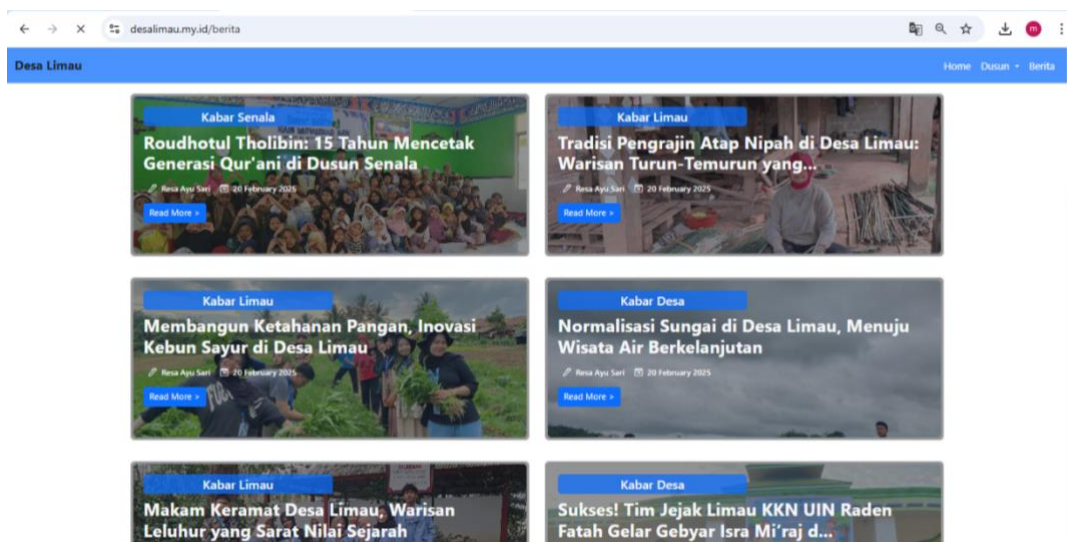
penggunaan fitur dasar *website* (galeri foto, halaman layanan, pengumuman desa), serta cara menjaga keamanan *website* dari serangan siber.

Adapun pelatihan strategi publikasi digital dilakukan dengan pendampingan mengenai: teknik menulis berita desa yang menarik dan informatif, penggunaan media sosial untuk mendukung publikasi *website* desa, serta optimalisasi SEO dasar agar *website* mudah ditemukan di mesin pencari. Pelatihan ini dilakukan dengan metode partisipatif dan berbasis praktik langsung, sehingga peserta dapat langsung mencoba mengelola *website* yang telah dibuat dan sekaligus mendapatkan pendampingan dari Tim Pengabdian.

Program pelatihan dan pendampingan dalam pengelolaan *website* ini diharapkan dapat memberikan dampak positif yang besar bagi masyarakat desa. Dengan kemampuan yang lebih terampil dalam mengelola *website*, perangkat desa akan mampu menyampaikan informasi kepada warga dengan lebih efisien, mendorong partisipasi masyarakat, serta meningkatkan transparansi dalam pemerintahannya. Selain itu, keterampilan ini juga membuka peluang bagi masyarakat untuk memanfaatkan teknologi informasi dalam berbagai aspek kehidupan, sehingga mereka dapat beradaptasi dengan kemajuan teknologi dan pada akhirnya meningkatkan kualitas hidup mereka. Tampilan awal dan informasi dari *website* yang dibuat diperlihatkan dalam Gambar 2 dan 3.



Gambar 2. Tampilan awal laman *website* Desa Limau



Gambar 3. Tampilan informasi berita pada laman *website* Desa Limau

3.4 Evaluasi dan Refleksi Bersama

Setelah *website* desa mulai berjalan, dilakukan evaluasi dan refleksi bersama untuk memastikan efektivitas program. Langkah-langkah evaluasi meliputi: (1) uji coba dan umpan balik; serta (2) monitoring keberlanjutan. Tahapan uji coba dan umpan balik dilakukan untuk memastikan semua fitur *website* berfungsi dengan baik, serta mengumpulkan masukan dari perangkat desa dan warga masyarakat Desa Limau terkait kemudahan penggunaan *website*.

Sedangkan tahapan monitoring keberlanjutan dilakukan untuk menilai tingkat partisipasi perangkat desa dalam mengelola *website* setelah pelatihan, serta mengidentifikasi kendala teknis yang dihadapi oleh mitra. Adapun kegiatan refleksi dilakukan dalam bentuk diskusi dengan komunitas desa untuk melihat dampak program, tantangan yang dihadapi, dan rencana keberlanjutan *website* dalam jangka panjang.

Evaluasi dan refleksi bersama juga sangat penting untuk memastikan bahwa program pengabdian kepada masyarakat dapat berjalan dengan baik dan berkelanjutan. Dengan melakukan evaluasi yang menyeluruh dan refleksi yang mendalam, tim pengabdian dapat terus memperbaiki kualitas layanan yang diberikan serta meningkatkan dampak positif bagi masyarakat. Melalui proses ini, diharapkan program pengabdian tidak hanya memberikan manfaat sementara, tetapi juga menciptakan perubahan yang berkelanjutan dan memberdayakan masyarakat untuk masa depan yang lebih baik. Kegiatan umpan balik dan foto bersama diperlihatkan dalam Gambar 4.



Gambar 4. Foto bersama Perangkat Desa Limau dalam uji coba dan umpan balik *website* Desa Limau

3.5 Pendampingan Berkelanjutan dan Rekomendasi

Agar *website* desa dapat terus berjalan dengan baik, Tim Pengabdian menyediakan pendampingan berkelanjutan dalam bentuk:

1. Membangun tim pengelola *website* desa dengan melibatkan pemuda desa agar ada regenerasi dalam pengelolaan *website*.
2. Bimbingan teknis secara Daring jika perangkat desa mengalami kendala dalam pengelolaan *website*.

Sebagai rekomendasi, Tim Pengabdian memberikan masukan dan saran kepada Pemerintah Desa Limau terkait keberlanjutan *website*, seperti integrasi *website* dengan program desa digital dan pelatihan rutin bagi perangkat desa. Pendampingan yang berkelanjutan dan rekomendasi yang tepat sangat penting untuk memastikan bahwa program pengabdian kepada masyarakat ini tidak hanya memberikan manfaat sementara, tetapi juga menciptakan perubahan yang bertahan lama. Dengan dukungan yang terus-menerus dan arahan yang jelas, masyarakat desa akan lebih siap menghadapi tantangan dan memanfaatkan peluang yang ada, sehingga mereka dapat mencapai kemandirian dan meningkatkan kualitas hidup mereka secara keseluruhan. Secara formal, tim pengabdian menyerahkan *website* kepada Kepala Desa Limau seperti diperlihatkan dalam Gambar 5.



Gambar 5. Tim Pengabdian melakukan penyerahan *website* kepada Kepala Desa Limau

4. Kesimpulan

Kegiatan pendampingan pembuatan *website* desa di Desa Limau, Kecamatan Sembawa, Kabupaten Banyuasin telah mencapai target yang direncanakan. *Website* desa berhasil dikembangkan dan diimplementasikan sebagai sarana media publikasi desa, sementara aparatur desa telah mendapatkan pelatihan teknis dalam pengelolaan dan pembaruan *website* untuk memastikan keberlanjutannya.

Dampak dari kegiatan ini cukup signifikan untuk meningkatkan transparansi informasi desa, kemudahan publikasi berita serta promosi potensi desa, dan bertambahnya keterampilan digital aparatur desa sehingga mereka dapat mengelola *website* secara mandiri. Selain itu, keterlibatan pemuda desa dalam pengelolaan *website* juga memberikan manfaat dalam regenerasi sumber daya manusia di bidang teknologi informasi di lingkungan desa.

Untuk mendukung keberlanjutan program ini, direkomendasikan adanya pelatihan lanjutan bagi aparatur desa, pengembangan fitur tambahan pada *website* desa seperti layanan administrasi online, serta integrasi dengan media sosial desa, pelibatan lebih banyak pemuda desa dalam pengelolaan *website* perlu ditingkatkan agar regenerasi dapat berjalan dengan baik, serta adanya kerja sama dengan pemerintah daerah untuk mendukung digitalisasi desa secara lebih luas dan berkelanjutan.

Ucapan Terima Kasih

Terselenggaranya kegiatan pengabdian pada masyarakat ini tidak terlepas dari dukungan dan partisipasi dari banyak pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini, Tim Pengabdian mengucapkan terima kasih kepada Pimpinan Universitas Islam Negeri Raden Fatah

Palembang, LP2M Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, Pemerintah Kabupaten Banyuasin, Pemerintah Kecamatan Sembawa, Kepala Desa, Perangkat Desa, dan seluruh Masyarakat Desa Limau yang telah membantu dan berpartisipasi aktif dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini.

Daftar Referensi

- Amnah, A. & Meizary, A. (2023). Pengembangan *Website* Desa dalam Peningkatan Informasi dan Data Penduduk Di Era Digital Desa Trimulyo, *Jurnal Pengabdian Masyarakat Tapis Berseri (JPMTB)*, 2(2), 91–96.
- Anggraini, R., Baharuddin, M.R. & Wafda, A. (2023). Membangun Desa Digital untuk Meningkatkan Pelayanan dan Kemandirian Masyarakat Desa Pasca Pandemi Covid-19, *Jurnal IPMAS*, 3(3), 183-191.
- As'ari, E. (2023). Pelatihan Penerapan Teknik Komunikasi Dalam Pembelajaran Bagi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Staida Sumatera Selatan, *Al-Ijtima': Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 127–137.
- Astrid, A., Pratama, I.P. & Prasada, E.A. (2024). Pelatihan Penyusunan Modul Ajar Kurikulum Merdeka Belajar Bagi Guru SD Negeri 13 Rantau Alai Kabupaten Ogan Ilir, *LOYALITAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(1), 77–87.
- Dahoklory, M., Jamlaay, M. & Alyona, C. (2022). Strategi Pemasaran Pariwisata Dan Produk Ekonomi Lokal Desa Larike Berbasis E-Commerce, *JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT IRON*, 5(1), 444–456.
- Ferianto, F., Makbul, M., Mustofa, T., Firmansyah, F., Anjarwati, D., Ridwan, A. (2024). Workshop Pendampingan UMKM Kelompok Wanita Tani (KWT) dalam Pengelolaan Makanan Tanaman Terubuk di Desa Cintawargi Kecamatan Tegalwaru Kabupaten Karawang, *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(3), 5408–5413.
- Fikri, S., Wisnumurti, R. W., Anugrah, N. P., Hendarto, V. A., Widya Ningrum, C., & Assegaff, N. (2024). Pelatihan Dan Pengelolaan Media Sosial Desa Wisata Candipari, Kabupaten Sidoarjo, *Jurnal Penyuluhan Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 3(2), 137–144.
- Firmansyah, F. (2020). Pendampingan Penyusunan Silabus Pengajian Majelis Taklim At-Taqwa Desa Muara Batun Kecamatan Jejawi Kabupaten Ogan Komering Ilir, *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat MEMBANGUN NEGERI*, 4(1), 54–62.
- Firmansyah, F. & Prasada, E.A. (2023). Penyuluhan Implementasi Program Sekolah Penggerak Berdasarkan SK Kemendikbud Nomor 162 Tahun 2021 di SD Negeri 13 Rantau Alai, *Adi Widya: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 7(1), 12–22.
- Hamim, R.N. dkk. (2024). Dampak Implementasi E-Government Terhadap Kepuasan Masyarakat dalam Pelayanan Publik di Desa Sukajaya, *Indonesian Journal of Public Administration Review*, 1(3), 16–16.

- Haryono, E. dkk. (2024). Metode-Metode Pelaksanaan PKM (Pengabdian Kepada Masyarakat) untuk Perguruan Tinggi, *Al Fattah Ejournal SMA Al Muhammad Cepu*, 5(2), 1–21.
- Irfan, B. & Anirwan, A. (2024). Explorasi Implementasi Digitalisasi Desa: Studi Literatur, *Indonesian Journal of Intellectual Publication*, 5(1), 1–8.
- Kurniawati, S. & Mursyidah, L. (2023). Efektivitas sistem informasi dalam pelayanan publik Desa Kalidawir Kabupaten Sidoarjo, *Musamus Journal of Public Administration*, 6(1), 613–630.
- Kusumoningtyas, A.A., Sari, I., Nurfaishal, M.D., Witjaksono, A., & Lina, N. (2025). Peran Birokrat Desa dalam Memberikan Pelayanan kepada Masyarakat Berbasis Digital, *Ensiklopedia Research and Community Service Review*, 4(2), 230–237.
- Maipita, I., Fitrawaty, Dongoran, F.R. & Baskoro, D.A. (2023). Digitalisasi Sistem Informasi dan Administrasi Desa sebagai Upaya Menuju Desa Cerdas di Desa Kolam, Percut Sei Tuan, Deli Serdang, Sumatera Utara, *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(3), 624–635.
- Pertiwi, A., Dema, H., Mustanir, A., & Anugrah, E. (2021). Penerapan E-Government Dalam Mewujudkan Transparansi Tata Kelola Pemerintahan Desa (Studi Pada Pemerintahan Desa Bulu Timoreng), *PRAJA: Jurnal Ilmiah Pemerintahan*, 9(3), 130–139.
- Sigamura, R.K. dkk. (2024). Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Pelayanan Desa Air Satan, *Jurnal Masda*, 3(2), 75–84.
- Sirozi, M., Oviyanti, F. & Afandi, M. (2023). Workshop Metodologi Penelitian Ilmiah bagi Mahasiswa STIT Muara Enim, *Sarwahita*, 20(01), 69–78.
- Wahyudin, A, Kristiadi, D., Utomo, A.S., Marwati, A. & Gulang, R.A. (2021). Pemanfaatan Multimedia Dalam Pengembangan dan Promosi Potensi Desa Wisata Adiluhur Kebumen, *Aksiologi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(2), 154–162.